

REVITALISASI SARUNG TENUN NAMICALUNG MELALUI FESTIVAL SARUNG MAJALAYA

Disusun oleh:

Rheinanda Awliya Agista

2601211008

ABSTRAK

Namicalung adalah sebuah Kampung di Majalaya yang terletak di wilayah Desa Bojong. Kampung ini memiliki sejarah yang kuat dalam pengembangan Sarung Tenun di Majalaya. Meskipun Sarung Tenun Majalaya menghadapi ancaman kepunahan, Namicalung masih mempertahankan warisan identitasnya yang memiliki potensi untuk menghidupkan kembali tradisi Sarung Tenun Majalaya. Kurangnya pengetahuan masyarakat, absennya identitas visual, dan rendahnya kesadaran terhadap Sarung Tenun Majalaya menjadi kendala utama dalam mempertahankan keberlanjutan industri sarung tenun tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap sejarah, keberadaan, dan motif khas Sarung Tenun Majalaya dengan melibatkan pengembangan identitas visual dan pemanfaatan Festival Sarung Majalaya sebagai strategi utama revitalisasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan desain berbasis *design thinking*, fokus pada proses empati, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian mencakup pengembangan identitas visual sebagai elemen utama dalam strategi promosi, dengan harapan Festival Sarung Majalaya dapat menciptakan pengalaman berkesan, meningkatkan minat beli, dan mendukung keberlanjutan industri sarung tenun di Majalaya. Formula *brand activation* juga dirumuskan sebagai panduan untuk memaksimalkan upaya pemerintah terkait dalam merevitalisasi Sarung Tenun Majalaya. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada upaya melestarikan dan mengembangkan warisan budaya melalui inovasi strategis dalam promosi dan revitalisasi industri tradisional.

Kata kunci: Revitalisasi, Sarung Namicalung, Festival Sarung Majalaya.